

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun setelah peneliti menyajikan dan menganalisa data mengenai persepsi siswa siswi terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang ideal di MTs. SUNAN GIRI SURABAYA dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan Agama Islam yang ideal adalah guru yang dapat membentuk akhlak, menjaga lingkungan, dapat di Gugu dan ditiru, dapat memberikan bimbingan dan pengarahan, dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama, yang paham ilmu agama dan dapat memberikan suri teladan yang baik.
2. Syarat – syarat menjadi guru pendidikan agama islam yaitu bertakwa kepada Alloh, berilmu, sehat jasmani dan rohani, berakhlak baik, bertanggung jawab atas kesejah teraan agama, umur dewasa, berzuhud, amanah dan memberi teladan yang baik. Sedangkan tugas guru pendidikan agama islam yaitu mengarahkan dan membimbing para murid agar semakin meningkatkan pengetahuannya dan mahir keterampilannya serta berakhlak mulia, mengajarkan ilmu, merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program tersebut.
3. Persepsi siswa terhadap guru pendidikan agama islam yang ideal di MTs. SUNAN GIRI SURABAYA yaitu dapat membentuk akhlak 78%, menjaga lingkungan 50%, dapat di gugu dan ditiru 64%, dapat memberikan bimbingan dan pengarahan 58%, dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama 45%, yang paham ilmu agama 52%, yang memberikan suri teladan yang baik 80%, guru PAI yang ideal di MTs. SUNAN GIRI SURABAYA 55%.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Segala upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam yang selama ini berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan dan supaya lebih ditingkatkan lagi.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

a) Agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih mempererat hubungan dan menjalin relasi yang baik dengan siswa-siswinya sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Agar guru agama lebih meningkatkan profesionalisme dan idealisme sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan berkompotensi khusus dalam bidangnya sehingga menjadi panutan dan contoh teladan bagi siswa-siswi.

### 3. Siswa

a) Siswa harus lebih tekun dan rajin khususnya pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

b) Siswa hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah.

c) Dan hendaknya siswa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan yang positif.